

# Lanskap Penelitian Global mengenai Academic Performance Sustainability dalam Pendidikan: Studi Bibliometrik

Loso Judijanto  
IPOSS Jakarta

Info Artikel	ABSTRAK
<p><b>Article history:</b></p> <p>Received Jan, 2026 Revised Jan, 2026 Accepted Jan, 2026</p>	
<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Analisis Bibliometrik; Keberlanjutan Kinerja Akademik; Kinerja Pendidikan; Pendidikan Berkelanjutan</p>	
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Academic Performance Sustainability; Bibliometric Analysis; Educational Performance; Sustainable Education</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap penelitian global mengenai academic performance sustainability dalam bidang pendidikan menggunakan pendekatan bibliometrik. Studi ini menganalisis publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data Scopus dengan fokus pada tren perkembangan penelitian, artikel paling berpengaruh, pola kolaborasi penulis, institusi dan negara, serta evolusi tema penelitian yang muncul. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui teknik analisis sitasi, co-authorship, dan co-word analysis untuk menghasilkan pemetaan visual yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa academic performance sustainability telah berkembang sebagai bidang kajian multidisipliner yang mengintegrasikan aspek pedagogi, transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, dan kesejahteraan peserta didik. Tema-tema seperti teaching, learning, e-learning, dan education computing mendominasi diskursus, sementara isu kesehatan mental, benchmarking, dan keberlanjutan lingkungan masih relatif kurang dieksplorasi. Selain itu, lanskap kolaborasi global menunjukkan dominasi negara-negara maju, meskipun partisipasi negara berkembang terus meningkat. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami arah perkembangan riset dan mengidentifikasi peluang penelitian masa depan yang lebih holistik dan kontekstual guna mendukung keberlanjutan kinerja akademik dalam sistem pendidikan global.</p>
	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to map the global research landscape on academic performance sustainability in the field of education using a bibliometric approach. The study analyzes scholarly publications indexed in the Scopus database, focusing on research development trends, the most influential articles, collaboration patterns among authors, institutions, and countries, as well as the evolution of emerging research themes. The analysis was conducted using VOSviewer through citation analysis, co-authorship analysis, and co-word analysis to generate comprehensive visual mappings. The results indicate that academic performance sustainability has evolved into a multidisciplinary field integrating pedagogical aspects, digital transformation, educational leadership, and student well-being. Themes such as teaching, learning, e-learning, and educational computing dominate the discourse, while issues related to mental health, benchmarking, and environmental sustainability remain relatively underexplored. Furthermore, the global collaboration landscape is dominated by developed countries, although participation from developing countries continues to increase. This study provides important insights into the direction of research development and identifies opportunities for more holistic and contextual future studies to support the sustainability of academic performance within global education systems.</i></p>

---

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Loso Judijanto  
Institution: IPOSS Jakarta  
Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan cepat di sistem pendidikan, keberlanjutan kinerja akademik (academic performance sustainability) telah menjadi fokus penting bagi para peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan (Destiana, Sartika, Puspitasari, & Asiyah, 2025; Mesiono et al., 2024). Kinerja akademik yang berkelanjutan tidak hanya mencerminkan prestasi akademik jangka pendek, tetapi juga kemampuan sistem pendidikan untuk menjaga dan meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten dalam jangka panjang (Andika, Nurhakim, & Andas, 2025; Haryanto, Mawaddah, Rahman, Fatmawati, & Octafiona, 2024). Pertumbuhan literatur dalam topik ini menunjukkan kompleksitas isu yang melibatkan faktor-faktor psikologis, lingkungan belajar, manajemen sekolah, sampai kebijakan publik (H. T. Saragih, 2024; Satria & Fauzan, 2025). Bahkan, penelitian sebelumnya menyoroti bahwa kinerja akademik yang berkelanjutan berkaitan erat dengan kesejahteraan siswa, kualitas pengajaran, serta adaptasi terhadap tantangan global seperti digitalisasi dan pandemi (Sariwardani et al., 2025).

Perkembangan academic performance sustainability sebagai sebuah konsep multidimensional mencerminkan perubahan paradigma pendidikan dari sekedar pencapaian nilai akademik menjadi penekanan pada keberlanjutan kualitas belajar (Andini, 2025). Aspek keberlanjutan mencakup kemampuan siswa untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi seiring waktu, serta sistem pendidikan yang mampu merespons dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi (Destiana et al., 2025). Karenanya, penelitian di bidang ini melibatkan disiplin ilmu yang luas, termasuk psikologi pendidikan, manajemen pendidikan, sosiologi pendidikan, dan ilmu data (Ulfatin, 2022). Hal ini memperlihatkan bahwa pendekatan terhadap kinerja akademik yang berkelanjutan tidak dapat dipandang sempit, melainkan harus dilihat dalam konteks interdisipliner.

Seiring meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang membahas kinerja akademik yang berkelanjutan, muncul kebutuhan untuk memahami secara komprehensif bagaimana penelitian tersebut berkembang secara global (Sulbahri, SE, Ak, & Mukhlis, 2025). Kajian bibliometrik menjadi alat yang penting dalam mendeskripsikan lanskap penelitian, karena mampu memetakan tren, kelompok peneliti, tema-tema dominan, serta keterkaitan antar publikasi (Salsabila, Yunita, Firdani, & Yasmin, 2025). Dengan menggunakan teknik bibliometrik, peneliti dapat mengevaluasi produktivitas ilmiah, pola kolaborasi antarnegara, serta kontribusi jurnal dan institusi dalam membentuk pemahaman tentang academic performance sustainability. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi area-area yang masih minim penelitian sehingga dapat menjadi arah pengembangan studi lanjutan.

Di tengah kompleksitas fenomena tersebut, analisis bibliometrik masih jarang diaplikasikan secara menyeluruh untuk memahami gambaran penelitian global tentang kinerja akademik berkelanjutan. Sebagian besar studi sebelumnya masih bersifat terfokus pada konteks nasional atau regional, serta lebih banyak mengkaji faktor-faktor determinan keberhasilan akademik dalam jangka pendek (Haris, Tahir, Nurjaya, & Baharuddin, 2023; Zafrullah, Ibrahim, Ariawan, Ulwiyah, & Ayuni, 2024). Padahal, tantangan pendidikan saat ini—seperti meningkatnya kesenjangan pembelajaran,

tekanan tugas akademik, hingga perubahan kurikulum—menuntut sebuah kajian komprehensif yang mengintegrasikan data global untuk mengetahui bagaimana academic performance sustainability diteliti di berbagai belahan dunia (M. A. T. S. Saragih, 2025).

Selain itu, bibliometrik dapat memberikan gambaran kuantitatif terhadap dinamika penelitian ini, termasuk evolusi kata kunci, kutipan, serta jaringan kolaborasi antar penulis dan institusi (Julianti, Winoto, & Kusnandar, 2025). Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan – sejauh mana academic performance sustainability telah berkembang sebagai fokus riset, tema-tema apa yang dominan, serta bagaimana kontribusi studi-studi tersebut terhadap pengetahuan dalam pendidikan secara global. Semua ini penting, mengingat sistem pendidikan di seluruh dunia saat ini sedang berada dalam tekanan untuk menciptakan mekanisme yang tidak hanya meningkatkan prestasi tetapi juga memastikan konsistensi hasil pembelajaran dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pemetaan penelitian global melalui pendekatan bibliometrik bukan hanya sekedar penghitungan jumlah publikasi atau sitasi, tetapi juga sebuah upaya strategis untuk memahami evolusi ilmiah topik yang sangat relevan bagi transformasi pendidikan abad-21. Analisis ini dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan, praktisi pendidikan, serta akademisi untuk merancang intervensi yang berpijak pada bukti empiris yang komprehensif. Meskipun terdapat sejumlah penelitian yang membahas academic performance sustainability, masih belum jelas sejauh mana penelitian-penelitian tersebut tersebar secara global dalam hal tema, tren, kolaborasi antarnegara, serta kontribusi jurnal dan institusi yang dominan. Selain itu, belum ada kajian bibliometrik yang secara sistematis memetakan lanskap penelitian global dalam topik ini, sehingga perlu ditanyakan: bagaimana perkembangan dan karakteristik penelitian global mengenai academic performance sustainability dalam pendidikan berdasarkan data bibliometrik?

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk menganalisis lanskap penelitian global mengenai academic performance sustainability dalam bidang pendidikan. Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu mengkaji perkembangan penelitian secara sistematis dan objektif melalui analisis metadata publikasi ilmiah, seperti jumlah dokumen, sitasi, penulis, afiliasi, jurnal, serta kata kunci. Data penelitian diperoleh dari basis data ilmiah Scopus, karena keduanya menyediakan informasi bibliografis yang terstandarisasi dan dapat diolah secara kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain “academic performance”, “learning achievement”, dan “sustainability in education”, yang disesuaikan dengan judul, abstrak, dan kata kunci artikel.

Tahap selanjutnya adalah proses penyaringan dan pengolahan data. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal dan prosiding ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu, ditulis dalam bahasa Inggris, serta memiliki keterkaitan langsung dengan tema keberlanjutan kinerja akademik. Dokumen yang tidak relevan, duplikasi, atau tidak memenuhi kriteria akademik dikeluarkan dari analisis. Data bibliografis yang telah diseleksi kemudian diekspor dalam format yang kompatibel dengan perangkat lunak analisis bibliometrik VOSviewer. Pada tahap ini dilakukan pembersihan data (data cleaning), termasuk standarisasi nama penulis, institusi, dan kata kunci, guna memastikan akurasi analisis jaringan dan pemetaan visual. Analisis data dilakukan melalui beberapa teknik bibliometrik, meliputi analisis sitasi, analisis ko-penulisan (co-authorship), serta analisis ko-kata (co-word analysis). Sementara itu, analisis ko-kata digunakan untuk mengungkap tema-tema utama dan perkembangan fokus penelitian terkait academic performance sustainability.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Kutipan (Sitasi)

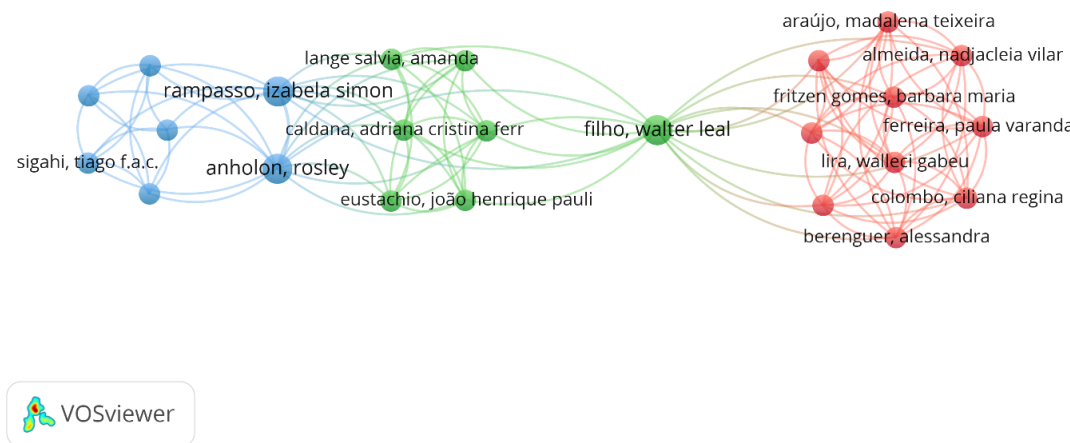
Tabel 1. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
326	(Purcell, Henriksen, & Spengler, 2019)	Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the sustainable development goals: “Living labs” for sustainability
277	(George & Wooden, 2023)	Managing the Strategic Transformation of Higher Education through Artificial Intelligence
230	(Dutta, Kumar, Sindhwani, & Singh, 2020)	Digital transformation priorities of India’s discrete manufacturing SMEs “a conceptual study in perspective of Industry 4.0
227	(He, Chen, & Zhang, 2021)	Senior management's academic experience and corporate green innovation
214	(Rabipour & Raz, 2012)	Training the brain: Fact and fad in cognitive and behavioral remediation
198	(Lukman, Krajnc, & Glavič, 2010)	University ranking using research, educational and environmental indicators
192	(Elzainy, El Sadik, & Al Abdulmonem, 2020)	Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University
187	(Leal Filho et al., 2020)	Sustainability leadership in higher education institutions: An overview of challenges
185	(Al-Adwan, Albelbisi, Hujran, Al-Rahmi, & Alkhalifah, 2021)	Developing a holistic success model for sustainable e-learning: A structural equation modeling approach
174	(Espelage et al., 2013)	Understanding and preventing violence directed against teachers: Recommendations for a national research, practice, and policy agenda

Sumber: Scopus, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa lanskap penelitian academic performance sustainability sangat didominasi oleh kajian pada level pendidikan tinggi dengan fokus pada transformasi institusional, kepemimpinan, dan pemanfaatan teknologi sebagai penopang keberlanjutan kinerja akademik. Artikel paling banyak disitasi karya Purcell et al. menegaskan peran universitas sebagai motor transformasi keberlanjutan melalui konsep living labs, yang menempatkan institusi pendidikan bukan hanya sebagai penghasil kinerja akademik, tetapi juga sebagai agen perubahan berkelanjutan. Tingginya sitasi pada studi George & Wooden serta Elzainy et al. menunjukkan bahwa transformasi digital (termasuk kecerdasan buatan, e-learning, dan asesmen daring) dipandang sebagai faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan performa akademik, terutama dalam konteks disrupsi seperti pandemi COVID-19. Di sisi lain, keberlanjutan kinerja akademik juga dikaitkan dengan aspek tata kelola dan kualitas institusi, tercermin dari studi tentang peringkat universitas berbasis indikator pendidikan dan lingkungan serta kepemimpinan berkelanjutan di perguruan tinggi. Menariknya, beberapa artikel memperluas perspektif dengan mengaitkan performa akademik dengan faktor kognitif, kesejahteraan, dan lingkungan sosial pendidikan, seperti pelatihan kognitif dan pencegahan kekerasan terhadap guru, yang menegaskan bahwa academic performance sustainability dipahami secara multidimensi, melampaui capaian akademik semata menuju keberlanjutan sistem pendidikan secara holistik.

3.2 Analisis Kepenulisan



Gambar 1. Visualisasi Kepenulisan  
Sumber: Data Diolah

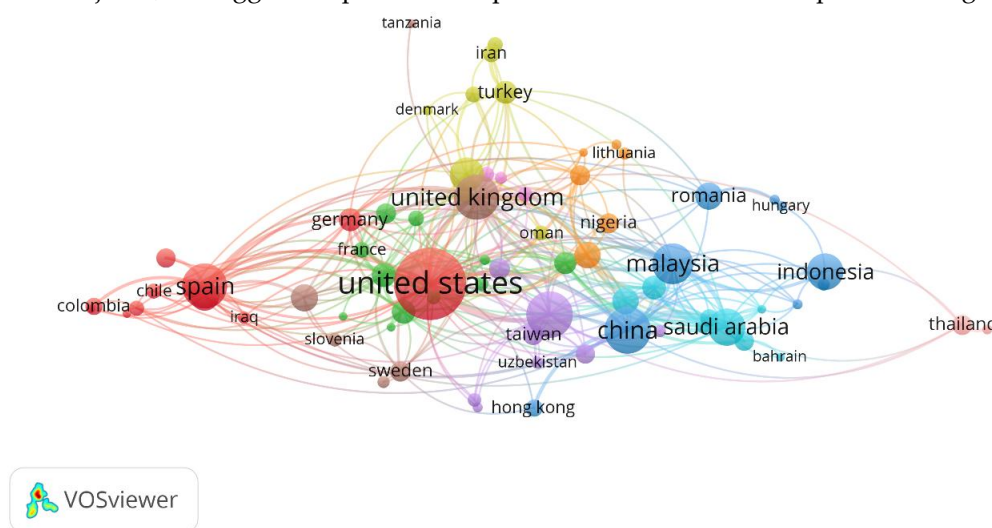
Gambar 1 ini menunjukkan bahwa penelitian tentang academic performance sustainability membentuk tiga kluster kolaborasi utama yang saling terhubung namun memiliki fokus riset yang relatif berbeda. Klaster biru di sisi kiri merepresentasikan kelompok peneliti yang kuat pada isu keberlanjutan institusi pendidikan dan manajemen kualitas, ditandai dengan hubungan kolaboratif yang rapat dan cenderung tertutup. Klaster hijau berperan sebagai penghubung intelektual, dengan figur sentral yang menjembatani kolaborasi antara kelompok riset institusional dan kelompok riset berbasis pedagogi serta keberlanjutan, menunjukkan peran penting knowledge broker dalam menyatukan tema kinerja akademik dan keberlanjutan. Sementara itu, klaster merah di sisi kanan memperlihatkan jaringan kolaborasi yang padat dan produktif, yang banyak berfokus pada isu kepemimpinan berkelanjutan, tata kelola pendidikan tinggi, dan transformasi pembelajaran. Peta ini mengindikasikan bahwa lanskap riset masih terfragmentasi dalam beberapa komunitas ilmiah utama, dengan peluang besar untuk kolaborasi lintas klaster guna memperkuat integrasi perspektif keberlanjutan, kinerja akademik, dan transformasi pendidikan secara lebih holistik.



Gambar 2. Visualisasi Institusi  
Sumber: Data Diolah

Gambar 2 ini ini menunjukkan bahwa riset terkait academic performance sustainability terhubung secara lintas sektor dan lintas negara, dengan Organisasi

Kesehatan Dunia (WHO) (ditampilkan sebagai *organisation mondiale de la santé*) berperan sebagai simpul sentral yang menghubungkan berbagai institusi global. Keterkaitan WHO dengan lembaga filantropi besar seperti Bill & Melinda Gates Foundation mengindikasikan kuatnya pengaruh agenda pembangunan global dan pembiayaan internasional dalam mendorong riset keberlanjutan kinerja akademik, khususnya yang bersinggungan dengan isu kesehatan, kesejahteraan, dan kapasitas manusia. Sementara itu, hubungan dengan institusi akademik dan layanan kesehatan regional, seperti entitas di Sydney (Australia) dan Bergamo (Italia), mencerminkan kontribusi konteks lokal dalam pengembangan dan implementasi konsep keberlanjutan pendidikan. Kehadiran kluster kecil yang berkaitan dengan manajemen dan tenaga kesehatan memperkuat indikasi bahwa kajian academic performance sustainability tidak berdiri sendiri dalam ranah pedagogik, melainkan terintegrasi dengan perspektif kesehatan masyarakat, kebijakan global, dan pembangunan berkelanjutan, sehingga memperluas cakupan dan relevansi multidisipliner bidang ini.

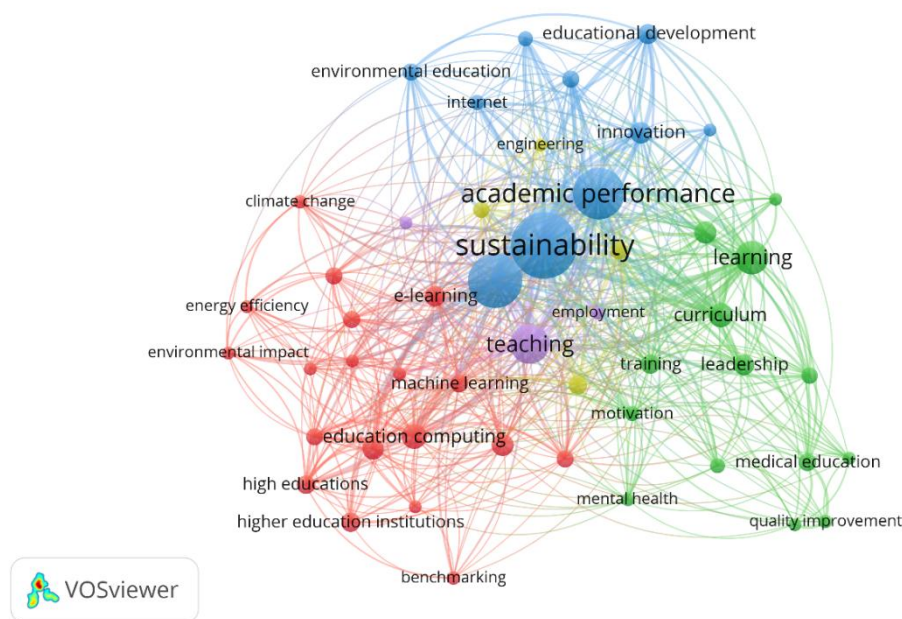


Gambar 3. Visualisasi Negara  
Sumber: Data Diolah

Gambar 3 menunjukkan bahwa penelitian mengenai academic performance sustainability didominasi oleh negara-negara maju dengan Amerika Serikat sebagai aktor paling sentral dan berpengaruh, tercermin dari ukuran node terbesar dan intensitas koneksi lintas kawasan. Inggris berperan sebagai penghubung strategis antara kluster Eropa dan negara-negara berkembang, sementara China tampil sebagai pusat kolaborasi penting di kawasan Asia yang terhubung erat dengan negara-negara seperti Malaysia, Arab Saudi, dan Indonesia. Kehadiran negara-negara Eropa Barat seperti Jerman, Prancis, dan Spanyol menunjukkan kontribusi kuat dalam pengembangan kerangka konseptual dan kebijakan keberlanjutan pendidikan. Di sisi lain, keterlibatan negara berkembang di Asia, Timur Tengah, dan Afrika—meskipun node-nya relatif lebih kecil—mengindikasikan meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan kinerja akademik dalam konteks sistem pendidikan yang beragam. Peta ini menegaskan bahwa lanskap riset bersifat global namun masih terpusat pada negara-negara tertentu, sehingga membuka peluang besar bagi peningkatan kolaborasi lintas negara, khususnya dari kawasan Global South, untuk memperkaya perspektif dan konteks empiris dalam studi academic performance sustainability.



### 3.3 Analisis Jaringan Kata Kunci

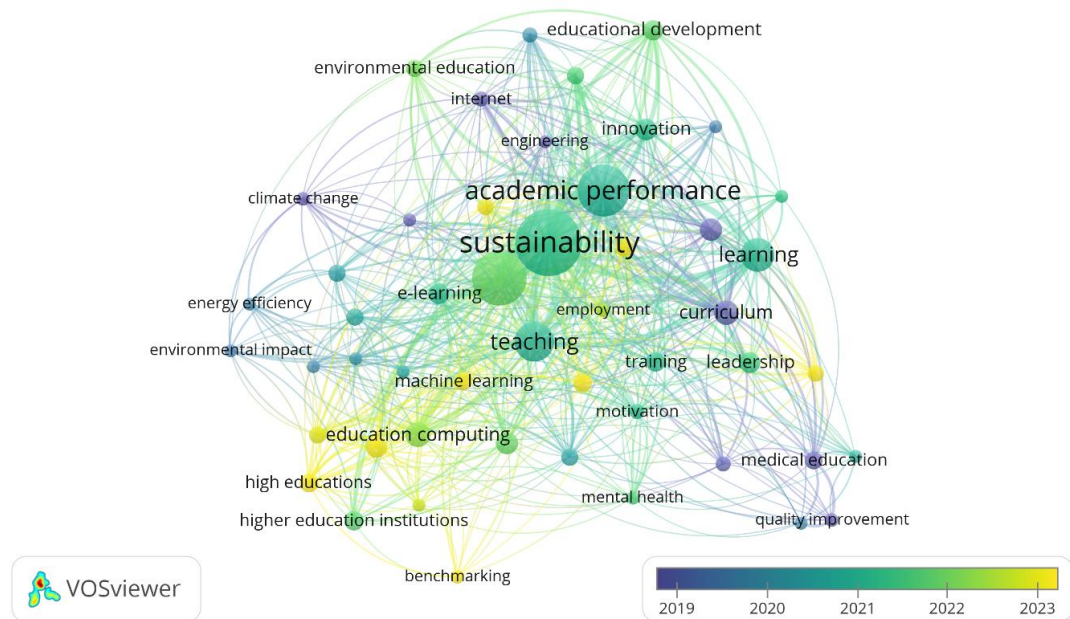


Gambar 4. Visualisasi Jaringan  
Sumber: Data Diolah

Gambar 4 ini memperlihatkan bahwa konsep sustainability dan academic performance menempati posisi paling sentral dalam lanskap penelitian, yang menandakan keduanya merupakan fondasi utama diskursus ilmiah dalam bidang pendidikan berkelanjutan. Kerapatan dan ukuran node yang besar menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja akademik dipahami sebagai isu inti yang menghubungkan berbagai tema, mulai dari pedagogi, kebijakan pendidikan, hingga transformasi teknologi. Hal ini mengindikasikan pergeseran fokus riset dari sekadar capaian akademik jangka pendek menuju pemahaman yang lebih holistik dan berorientasi jangka panjang. Klaster berwarna biru terutama merepresentasikan tema pengembangan pendidikan, inovasi, internet, dan rekayasa, yang menunjukkan kuatnya keterkaitan antara keberlanjutan kinerja akademik dan kemajuan teknologi serta inovasi pendidikan. Keberadaan kata kunci seperti educational development, innovation, dan engineering menegaskan bahwa pendekatan teknologis dan sistemik dipandang sebagai instrumen penting untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran dan capaian akademik. Klaster ini juga mencerminkan kontribusi riset yang bersifat makro dan struktural dalam mendukung sistem pendidikan berkelanjutan.

Klaster hijau berfokus pada aspek learning, curriculum, leadership, training, dan quality improvement, yang menyoroti dimensi pedagogis dan manajerial dari academic performance sustainability. Keterkaitan erat antara pembelajaran, kepemimpinan pendidikan, serta peningkatan mutu menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja akademik sangat dipengaruhi oleh praktik pengajaran yang efektif, desain kurikulum yang adaptif, dan kapasitas kepemimpinan institusi pendidikan. Kehadiran kata kunci seperti motivation dan mental health juga menandakan meningkatnya perhatian terhadap faktor psikologis dan kesejahteraan peserta didik sebagai bagian dari keberlanjutan akademik. Sementara itu, klaster merah menampilkan tema e-learning, machine learning, education computing, environmental impact, dan climate change, yang mencerminkan integrasi antara transformasi digital dan isu keberlanjutan lingkungan dalam konteks pendidikan. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan performa akademik, tetapi juga mengaitkannya dengan efisiensi energi,

dampak lingkungan, dan tantangan global seperti perubahan iklim. Hal ini memperluas makna academic performance sustainability ke dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

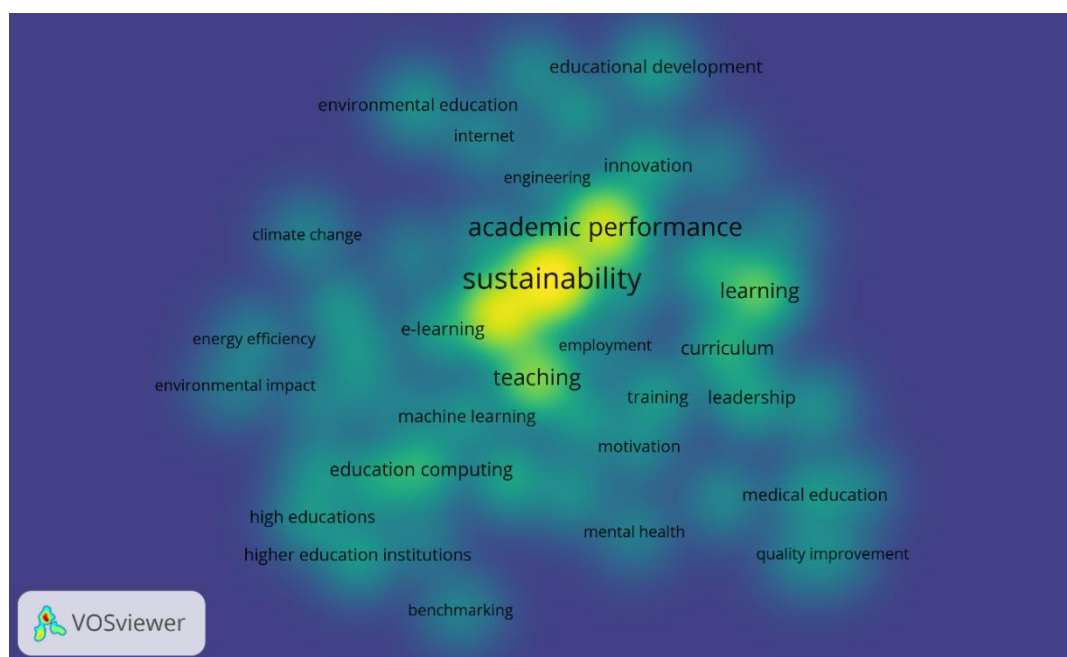


Gambar 5. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 ini menunjukkan evolusi temporal penelitian tentang academic performance sustainability dari tahun 2019 hingga 2023. Pada fase awal, riset didominasi oleh tema-tema dasar seperti environmental impact, climate change, energy efficiency, serta educational development, yang menandakan bahwa isu keberlanjutan dalam pendidikan pada awalnya banyak dikaji dari perspektif lingkungan dan pembangunan pendidikan secara umum. Tema-tema ini menjadi fondasi konseptual bagi pengembangan diskursus keberlanjutan kinerja akademik. Memasuki periode menengah, warna hijau yang mendominasi pada kata kunci seperti sustainability, academic performance, teaching, dan learning menunjukkan pergeseran fokus menuju integrasi langsung antara keberlanjutan dan proses pembelajaran. Pada tahap ini, penelitian mulai menekankan bagaimana praktik pengajaran, kurikulum, dan pelatihan dapat menopang kinerja akademik secara berkelanjutan, sekaligus mengaitkannya dengan kesiapan kerja (employment) dan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini menandakan berkembangnya pendekatan yang lebih aplikatif dan berorientasi pada hasil jangka panjang. Pada fase terbaru, yang ditunjukkan oleh warna kuning, muncul tema-tema mutakhir seperti education computing, machine learning, benchmarking, serta higher education institutions, yang merefleksikan meningkatnya perhatian terhadap transformasi digital dan pemanfaatan teknologi cerdas dalam mendukung keberlanjutan kinerja akademik. Selain itu, keterkaitan dengan isu mental health dan kepemimpinan pendidikan mengindikasikan pendekatan yang semakin holistik, di mana keberlanjutan akademik tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari ketahanan psikologis, kualitas tata kelola, dan kemampuan institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan global.





Gambar 6. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 ini menunjukkan bahwa kata kunci *sustainability* dan *academic performance* merupakan area dengan kepadatan tertinggi dalam lanskap penelitian, menandakan keduanya sebagai inti utama diskursus ilmiah terkait keberlanjutan kinerja akademik. Kepadatan tinggi di sekitar *teaching*, *learning*, dan *e-learning* mengindikasikan bahwa proses pembelajaran dan pedagogi digital menjadi fokus dominan dalam mendukung keberlanjutan performa akademik. Hal ini mencerminkan konsensus ilmiah bahwa keberlanjutan kinerja akademik sangat bergantung pada kualitas proses belajar-mengajar yang adaptif dan berkelanjutan. Sebaliknya, area dengan kepadatan lebih rendah (seperti *benchmarking*, *mental health*, *quality improvement*, dan *medical education*) menunjukkan tema-tema yang relatif kurang dieksplorasi dan masih terbuka untuk penelitian lanjutan. Demikian pula, isu *energy efficiency*, *environmental impact*, dan *climate change* tampak berada di pinggiran peta, meskipun memiliki keterkaitan konseptual dengan keberlanjutan. Temuan ini mengindikasikan peluang riset masa depan untuk mengintegrasikan dimensi kesejahteraan, tata kelola mutu, dan keberlanjutan lingkungan secara lebih mendalam ke dalam kajian *academic performance sustainability*, sehingga menghasilkan pendekatan yang lebih holistik dan inovatif.

### 3.4 Pembahasan

#### a. Ringkasan Temuan

Studi bibliometrik ini mengungkap bahwa penelitian global mengenai *academic performance sustainability* berkembang pesat dan bersifat multidisipliner, dengan fokus utama pada integrasi keberlanjutan (*sustainability*) dan kinerja akademik (*academic performance*) sebagai inti diskursus. Hasil pemetaan menunjukkan dominasi tema pedagogi (*teaching*, *learning*, *curriculum*), transformasi digital (*e-learning*, *education computing*, *machine learning*), serta kepemimpinan dan manajemen pendidikan dalam mendukung keberlanjutan capaian akademik jangka panjang. Selain itu, analisis kolaborasi penulis, institusi, dan negara menegaskan bahwa riset masih terkonsentrasi di negara-negara maju, meskipun partisipasi negara berkembang mulai meningkat, terutama di kawasan Asia dan Timur Tengah. Visualisasi temporal memperlihatkan pergeseran paradigma dari pendekatan berbasis lingkungan dan

pembangunan pendidikan menuju pendekatan yang lebih holistik, mencakup teknologi, kesejahteraan mental, dan kualitas institusi pendidikan.

b. Implikasi Praktis

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola institusi pendidikan, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan. Keberlanjutan kinerja akademik tidak lagi dapat dicapai hanya melalui peningkatan capaian akademik konvensional, tetapi memerlukan integrasi strategi pembelajaran inovatif, transformasi digital yang terarah, kepemimpinan pendidikan yang adaptif, serta perhatian terhadap kesejahteraan peserta didik. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil studi ini sebagai dasar perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), khususnya dalam pengembangan kurikulum berkelanjutan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan sistem evaluasi kinerja akademik jangka panjang. Selain itu, temuan tentang rendahnya kepadatan riset pada tema tertentu, seperti kesehatan mental dan benchmarking, dapat menjadi sinyal awal bagi pengambil keputusan untuk memperkuat area tersebut dalam praktik pendidikan.

c. Kontribusi Teoritis

Secara teoretis, studi ini berkontribusi pada pengayaan literatur dengan menyajikan peta intelektual komprehensif mengenai *academic performance sustainability*, yang menghubungkan teori kinerja akademik, pendidikan berkelanjutan, dan transformasi digital dalam satu kerangka konseptual. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja akademik dipahami sebagai konstruksi multidimensi yang tidak hanya berakar pada teori pembelajaran, tetapi juga pada teori kepemimpinan pendidikan, inovasi teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, studi ini memperluas pemahaman teoretis yang selama ini cenderung terfragmentasi, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan model konseptual dan empiris yang lebih integratif dalam riset pendidikan.

d. Limitasi

Meskipun memberikan gambaran yang komprehensif, studi ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis bibliometrik bergantung pada satu basis data utama, sehingga publikasi yang tidak terindeks berpotensi tidak terakomodasi. Kedua, pendekatan kuantitatif bibliometrik tidak menggantikan analisis isi mendalam terhadap setiap artikel, sehingga interpretasi tematik masih bersifat makro. Ketiga, keterbatasan periode waktu dan kata kunci yang digunakan dapat memengaruhi cakupan temuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan bibliometrik dengan *systematic literature review* atau studi empiris, serta memperluas basis data dan perspektif geografis guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang keberlanjutan kinerja akademik.

#### 4. KESIMPULAN

Studi bibliometrik ini menyimpulkan bahwa penelitian mengenai *academic performance sustainability* telah berkembang menjadi bidang kajian yang matang, multidisipliner, dan semakin relevan dalam menjawab tantangan pendidikan global. Temuan menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja akademik tidak lagi dipahami semata sebagai capaian akademik jangka pendek, melainkan sebagai hasil dari integrasi berkelanjutan antara pedagogi yang efektif, transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, kesejahteraan peserta didik, serta kerangka pembangunan berkelanjutan. Meskipun lanskap riset masih didominasi oleh negara dan institusi tertentu, meningkatnya keterlibatan kawasan Global South menandakan potensi perluasan perspektif dan konteks empiris di masa depan. Studi ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dan

kolaboratif dalam pengembangan riset dan praktik pendidikan guna memastikan keberlanjutan kinerja akademik yang adaptif, inklusif, dan berdaya tahan jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adwan, A. S., Albelbisi, N. A., Hujran, O., Al-Rahmi, W. M., & Alkhalifah, A. (2021). Developing a holistic success model for sustainable e-learning: A structural equation modeling approach. *Sustainability*, 13(16), 9453.
- Andika, A. W., Nurhakim, L., & Andas, N. H. (2025). Penggunaan Deep Learning Untuk Memprediksi Kinerja Akademik Dan Memberi Dukungan Yang Tepat Bagi Siswa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1647–1664.
- Andini, T. M. (2025). Bab 18 Keberhasilan Akademik: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Pendidikan Kontemporer Kajian Filsafat Dan Teori*, 177.
- Destiana, E. M., Sartika, D., Puspitasari, N., & Asiyah, A. (2025). Management Pendidikan Abad 21, Globalisasi, Teknologi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 130–147.
- Dutta, G., Kumar, R., Sindhwani, R., & Singh, R. K. (2020). Digital transformation priorities of India's discrete manufacturing SMEs—a conceptual study in perspective of Industry 4.0. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 30(3), 289–314.
- Elzainy, A., El Sadik, A., & Al Abdulmonem, W. (2020). Experience of e-learning and online assessment during the COVID-19 pandemic at the College of Medicine, Qassim University. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(6), 456–462.
- Espelage, D., Anderman, E. M., Brown, V. E., Jones, A., Lane, K. L., McMahon, S. D., ... Reynolds, C. R. (2013). Understanding and preventing violence directed against teachers: Recommendations for a national research, practice, and policy agenda. *American Psychologist*, 68(2), 75.
- George, B., & Wooden, O. (2023). Managing the strategic transformation of higher education through artificial intelligence. *Administrative Sciences*, 13(9), 196.
- Haris, A., Tahir, S., Nurjaya, M., & Baharuddin, T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Mitigasi Bencana dan Pembangunan Berkelanjutan: Inisiasi Kebijakan Untuk Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(4 SE-Articles), 314–324. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3394>
- Haryanto, S., Mawaddah, N., Rahman, R., Fatmawati, F., & Octafiona, E. (2024). Analysis of Islamic Counselling and Learning Motivation: Keys to Successful Student Academic Achievement. *Journal of Education Research*, 5(2).
- He, K., Chen, W., & Zhang, L. (2021). Senior management's academic experience and corporate green innovation. *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120664.
- Julianti, S. A., Winoto, Y., & Kusnandar, K. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Penelitian Perpustakaan Digital Berbasis Scopus Tahun 2014-2023. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 19(1), 97–128.
- Leal Filho, W., Eustachio, J. H. P. P., Caldana, A. C. F., Will, M., Lange Salvia, A., Rampasso, I. S., ... Kovaleva, M. (2020). Sustainability leadership in higher education institutions: An overview of challenges. *Sustainability*, 12(9), 3761.
- Lukman, R., Krajnc, D., & Glavič, P. (2010). University ranking using research, educational and environmental indicators. *Journal of Cleaner Production*, 18(7), 619–628.
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika kepemimpinan perguruan tinggi: Tantangan dan strategi manajemen untuk menanggapi perubahan cepat di era globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146–3153.
- Purcell, W. M., Henriksen, H., & Spengler, J. D. (2019). Universities as the engine of transformational sustainability toward delivering the sustainable development goals: "Living labs" for sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(8), 1343–1357.
- Rabipour, S., & Raz, A. (2012). Training the brain: Fact and fad in cognitive and behavioral

- remediation. *Brain and Cognition*, 79(2), 159–179.
- Salsabila, N. A., Yunita, G. A., Firdani, N. C., & Yasmin, S. (2025). Brand Community: Analisis Bibliometrik Tren, Kolaborasi dan Pengaruh Literatur di Indonesia. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 5(2), 337–351.
- Saragih, H. T. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Circle Archive*, 1(4).
- Saragih, M. A. T. S. (2025). *Kajian Komprehensif Globalisasi Pendidikan Di Era Digital*. umsu press.
- Sariwardani, A., Sinulingga, E., Supangat, S., Kogoya, T., Susanti, R. S., Muda, F. P., ... Sampeangin, H. (2025). *Manajemen Pendidikan*. CV. Edu Akademi.
- Satria, R., & Fauzan, F. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru: Studi Literatur Komprehensif. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 249–263.
- Sulbahri, R. A., SE, M. M., Ak, M., & Mukhlis, S. E. (2025). *Optimalisasi Penelitian Untuk Publikasi Ilmiah: Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Dampak Ilmiah*. Penerbit Adab.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zafrullah, Z., Ibrahim, Z. S., Ariawan, R., Ulwiyah, S., & Ayuni, R. T. (2024). Research on Madrasas in International Publications: Bibliometric Analysis with Vosviewer. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 116–127.